

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN PERILAKU *PRESENTEEISM* PADA PEKERJA PEREMPUAN DI PT BANK BNI TAHUN 2024

Luthfia Zalfa Kamilina

Abstrak

Prevalensi *presenteeism* pada pekerja perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki disebabkan tekanan yang lebih besar untuk *perform*. *Presenteeism* pada pekerja perempuan menyebabkan risiko nyeri muskuloskeletal, kesehatan mental buruk, kesulitan tidur, depresi, dan *burnout*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan dengan perilaku *presenteeism* pada pekerja perempuan di PT Bank BNI tahun 2024. Penelitian menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan populasi berjumlah 110 pekerja perempuan dan seluruh populasi menjadi sampelnya. Data yang digunakan berupa data primer pengisian kuesioner secara *online* terdiri dari kuesioner karakteristik individu, kuesioner *QEEW*, kuesioner *job insecurity*, kuesioner *Co-Worker Support Scale*, dan kuesioner *SPS-6*. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik sederhana menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($P = 0,026$), status perkawinan ($P = 0,045$), dan masa kerja ($P = 0,049$) dengan perilaku *presenteeism*. Hasil analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda, variabel paling dominan adalah tingkat pendidikan ($POR = 4,847$). Disimpulkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku *presenteeism* adalah usia, status perkawinan, dan masa kerja dengan variabel tingkat pendidikan sebagai variabel paling dominan. Perusahaan dianjurkan dapat memberikan pelatihan atau *workshop* terkait *presenteeism* dan menerapkan kebijakan cuti sakit berbayar untuk mencegah perilaku *presenteeism* dan meningkatkan produktivitas kerja.

Kata Kunci: Faktor individu, faktor pekerjaan, *presenteeism*

RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL FACTORS AND WORK FACTORS WITH PRESENTEEISM BEHAVIOR IN FEMALE WORKERS AT PT BANK BNI IN 2024

Luthfia Zalfa Kamilina

Abstract

The prevalence of presenteeism in female workers is higher than male workers due to greater pressure to perform. This issue can lead to musculoskeletal pain, poor mental health, sleep difficulties, depression, and burnout. This study aims to analyze the relationship between individual factors and work factors with presenteeism behavior in female workers at PT Bank BNI in 2024. The study used a cross-sectional study design with a population of 110 female workers and the entire population as the sample. Data were collected through online questionnaires of individual characteristics questionnaires, QEEW questionnaires, job insecurity questionnaires, Co-Worker Support Scale questionnaires, and SPS-6 questionnaires. The results of bivariate analysis using the chi-square test and simple logistic regression showed a significant relationship between age ($P = 0.026$), marital status ($P = 0.045$), and tenure ($P = 0.049$) with presenteeism behavior. The results of multivariate analysis using multiple logistic regression tests, the most dominant variable was education level ($POR = 4.847$). It is concluded that the variables related to presenteeism behavior are age, marital status, and tenure with education level as the most dominant variable. Companies should provide training or workshops on presenteeism and implement paid sick leave policies to prevent presenteeism behavior and increase work productivity.

Keywords: *Individual factors, work factors, presenteeism*